

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Kadar timbal (Pb) di air Sungai Bone tertinggi berada di stasiun 2 Desa Alale, Suwawa (Bagian antara Hulu dan Tengah) sebanyak 1,1713 ppm, sedangkan kadar timbal (Pb) terendah berada di stasiun 5 yaitu di Jembatan Talumolo (Bagian Hilir) sebanyak 0,0259 ppm. Dari 5 stasiun yang diteliti hanya stasiun 5 Jembatan Talumolo yang kadar Timbal (Pb) masih memenuhi kriteria mutu air kelas III yaitu $< 0,03$ ppm.
2. Kadar Timbal (Pb) pada udang putih (*Litopenaeus vannamei*) yang diambil dari 5 stasiun di Sungai Bone, semua sampel udang putih (*Litopenaeus vannamei*) telah tercemar dengan timbal (Pb) dan tidak memenuhi syarat untuk di konsumsi berdasarkan batasan maksimum cemaran logam berat timbal di *crustacea* dalam hal ini adalah udang putih (*Litopenaeus vannamei*) yaitu $\leq 0,5$ ppm. Dimana kadar timbal (Pb) tertinggi pada udang putih (*Litopenaeus vannamei*) terdapat di stasiun 2 Desa Alale, Suwawa (Bagian antara Hulu dan Tengah) sebanyak 22,5 ppm, sedangkan yang terendah terdapat di stasiun 5 yaitu di Jembatan Talumolo (Bagian Hilir) sebanyak 1,06 ppm.

5.2 Saran

1. Kepada masyarakat untuk dapat menghindari konsumsi udang putih (*Litopenaeus vannamei*) dari Sungai Bone yang telah tercemar logam berat Timbal (Pb).

2. Kepada Pemerintah Provinsi Gorontalo diharapkan dapat membuat kebijakan atau program untuk pemulihan atau perbaikan ekosistem Sungai Bone. Pemerintah dapat bekerja sama dengan masyarakat yang ada di bantaran sungai Bone untuk membersihkan lingkungan sungai dari sampah-sampah maupun memberikan solusi untuk pengolahan limbah domestik dari pemukiman masyarakat yang tinggal di sekitaran Sungai Bone. Serta mengawasi dan menertibkan aktivitas Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang berada di kawasan hulu sungai dan penambangan pasir, kerikil dan batu yang banyak terdapat disepanjang perairan Sungai Bone karena kegiatan ini mempengaruhi kualitas air Sungai Bone dan masuknya logam-logam berat seperti Timbal (Pb) dalam perairan.
3. Kepada Balihristi dan instansi terkait diharapkan untuk selalu dapat memantau kadar Timbal (Pb) maupun logam-logam berat lainnya yang bersifat toksik tinggi seperti unsur Hg, Cd, Pb, Cu, dan Zn di Sungai Bone secara berkelanjutan.
4. Kepada peneliti lain untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap biota lainnya selain udang putih dan pada sedimen perairan dimana senyawa-senyawa logam berat seperti Timbal (Pb) banyak yang mengendap.

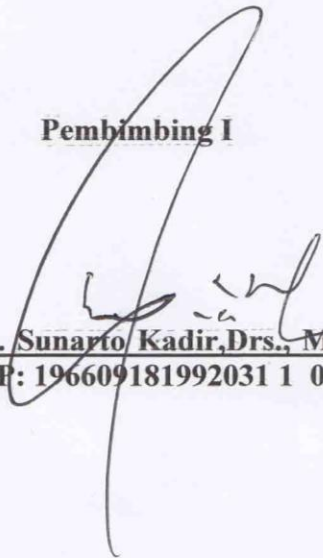
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**ANALISIS KADAR PENCEMAR LOGAM TIMBAL (Pb) PADA UDANG
PUTIH (*Litopenaeus vannamei*) DI SUNGAI BONE**

Oleh Tria Dwi Astuti

Pembimbing I



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP: 196609181992031 1 002

Pembimbing II



Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes
NIP: 19590110198603 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat



Ramly Abudi, S.Psi, M.Kes
NIP: 19720911 200812 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS KADAR PENCEMAR LOGAM TIMBAL (Pb) PADA
UDANG PUTIH (*Litopenaeus vannamei*) DI SUNGAI BONE**

Oleh Tria Dwi Astuti

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2014

Waktu : 09.00 – 10.30 WITA

Penguji :

1. **Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes**
NIP: 196609181992031 1 002

1.

2. **Dr. Lintje Boekoesoe, Dra., M.Kes**
NIP: 19590110198603 2 003

2.

3. **Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes**
NIP. 19540324 198103 2 001

3.

4. **Dr.Hj.Herlina Jusuf., Dra, M,Kes**
NIP: 19631001198803 2 002

4.

Gorontalo, 22 Juli 2014

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan



Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes
NIP: 19530913 198302 2 001